

STRATEGI DAN DINAMIKA KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH DI PESANTREN DARUL MUHAJIRIN LUMAJANG

Oleh:

Muhlason, Hana Catur Wahyuni

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluan

Kurikulum merupakan dasar dalam menerapkan proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Suatu kurikulum merupakan suatu jalan untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan. Penerapan proses kurikulum merupakan proses dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan oleh pondok pesantren atau suatu lembaga. Keberhasilan sebuah lembaga tidak lepas dari penerapan manajemen kurikulum yang baik. Pondok Pesantren sering kali dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum karena jarang mengajarkan informasi umum dan hanya mengajarkan ilmu agama. Namun, karena pesantren mengajarkan semua disiplin ilmu, bukan hanya ilmu agama, pernyataan ini tidak dapat dibuktikan.

Dinamika dalam menerapkan kurikulum KMI di Pondok Pesantren Darul Muhajirin merupakan pembentukan karakter santri untuk disiplin melalui program ekstrakurikuler yang dirancang dalam aktivitas selama 24 jam.

Strategi kurikulum KMI yang dilakukan di pesantren Darul muhajirin siswa kelas XII diutus untuk mengikuti pendidikan profesi guru (Amaliyah Tadris) di Gontor Pusat sebagai bagian dari Kurikulum KMI yang menitikberatkan pada sumber daya manusia dan penerapan manajemen mutu di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Lumajang. Mengikuti model pondok pesantren, kurikulum Kuliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah (KMI), lembaga pendidikan berkelanjutan tingkat SMP dan SMA, berfokus pada pengembangan calon guru agama Islam yang siap mengabdikan kepada masyarakat sebagai da'I dan mu'allim

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Menerapkan Kurikulum KMI ?
2. Apa saja Program Pendukung untuk berjalannya kurikulum tersebut ?
3. Siapa saja yang memiliki peran penting dalam mendukung Kurikulum KMI ?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum KMI serta ingin mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan kurikulum tersebut.

Data dikumpulkan melalui tiga metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali bagaimana menerapkan kurikulum KMI, Observasi dan dokumentasi dilakukan untuk meninjau bagaimana proses kiyai, asatid dan santri dalam penerapan KMI,

Analisis data menggunakan empat tahap, yaitu pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk menggambarkan dan menggali pengalaman kiyai, asatidz dan santri dalam menerapkan kurikulum KMI.

Hasil

A. Kurikulum KMI di Pesantren Darul Muhajirin..

a. Dinamika Penerapan Kurikulum KMI

Kurikulum KMI Pondok Pesantren Darul Muhajirin merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum dan sistem pondok pesantren modern Gontor. Sejak berdiri, pondok pesantren ini terus berupaya untuk mengembangkan tujuannya, terutama dengan menunjukkan capaian positif dan mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di bidang pendidikan. Berikut ini adalah beberapa cara yang dilakukan KMI Pondok Darul Muhajirin dalam menjalankan kurikulum tersebut: (a) Menggunakan metode dan pendekatan yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar, (b) Memberikan kegiatan rekreasi di luar kelas kepada santri

Pembahasan

b. Program Pendukung

1. OSDM (Organisasi Santri Darul Muhajirin)
2. Fathul Kutub
3. Pelatihan Tadris Amaliyah
4. Supervisi berkala
5. Evaluasi

c. Strategi Kurikulum KMI di Pondok Pesantren Darul Muhajirin

1.Peran Kiyai

- Kiai Sebagai Pendidik
- Kiai berperan untuk memperbaiki SDM
- Menjalin kerjasama yang konstruktif dengan Kiai atau organisasi lain

2. Peran Asatid

Asatid memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan santri dengan cara menumbuhkan karakter disiplin dan bermoral dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Melalui kurikulum KMI, seperti melalui kegiatan yang dilaksanakan di luar asrama, diterapkan pendekatan yang menyenangkan dan imajinatif. Ketiadaan tenaga pengajar yang memenuhi standar jenjang S1 Kementerian Pendidikan Nasional menjadi salah satu kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Darul Muhajirin sebesar 62 %

Temuan Penting Penelitian

Kelemahan dan Kelebihan dalam menerapkan Kurikulum KMI

Kelemahan pelaksanaan kurikulum KMI adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum KMI masih kurang dipahami oleh sebagian besar siswa.
- 2) Ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum KMI.
- 3) Minimnya sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, air bersih, dan perpustakaan yang belum memadai.
- 4) Terbatasnya SDM Asatid yang berpendidikan S1 dan kurang menguasai materi yang diajarkan.
- 5) Tidak mampu menampung siswa yang lebih banyak.

Kelebihannya: 1) memiliki halaman yang luas. 2) Mendapat bantuan dari masyarakat sekitar. 3) Satu-satunya pondok pesantren Islam yang menggunakan KMI. 4) Memiliki perusahaan bernama "Damhar Mart" yang melibatkan masyarakat dan siswa. 5) Memiliki jaringan alumni yang luas.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya kurikulum KMI dalam suatu lembaga Pendidikan pesantren yang menanamkan karakter, kedisiplinan serta kemandirian.

Referensi

- M. T. Tahir, M. Muhammad, and S. Subki, “Penerapan Kurikulum Kulliyatul Mu’alimin Al-Islamiyyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren,” *J. Kependidikan Islam*, vol. 14, no. 1, pp. 1–10, 2024, doi: 10.15642/jkpi.2024.14.1.1-10.
- A. Sahbana, “49-Article Text-96-1-10-20200325,” vol. 3, no. 1, pp. 70–88, 2020.
- dkk Istikomah, *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan islam*. Sidoarjo, 2021.
- B. Haryanto, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Sidoarjo, 2020.
- H. Catur and W. Diterbitkan, *Buku Ajar Manajemen Teknologi Pada Industri Penulis*. 2023.
- Dr.Budi Haryanto. and Dr.Istikomah., *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Sidoarjo: 2020, 2020.
- Z. Abidin and R. Ratnawati, “Manajemen Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Huda Pragaan Sumenep Di Era 5.0,” *J. Adm. Educ. Manag.*, vol. 7, no. 1, pp. 96–105, 2024, doi: 10.31539/alignment.v7i1.9507.
- U. Suherman and E. S. Cipta, “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren,” *SPECTRA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 40–60, 2024.
- M. K. J. Hafiz and R. Lukluk, “Hambatan Penerapan Kurikulum Kulliyatul al- Mu’alimin al- Islamiyyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Raudhotus Salâm Yogyakarta,” *Kalamuna J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 1, pp. 59– 75, 2024, doi: 10.52593/klm.05.1.05.
- A. Oernika Mahanani and S. Sulistyorini, “MANAJEMEN KURIKULUM TERPADU; Studi tentang Penerapan Model Kurikulum Kulliyatul Mu’alimin al-Islamiyah (KMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Rosyid Bojonegoro,” *Eval. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 165–179, 2023, doi: 10.32478/evaluasi.v7i2.1529.
- O. Prasetyo, D. Permadi, and U. C. Barlian, “Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Darul Falah dan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Lembang,” *JiIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 3, pp. 680–689, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i3.473.
- K. M. I. Muttaqin, Zulhannan, and U. Hijriyah, “Implementasi Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren l-Ishlah Sukadama Natar Lampung Selatan,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1349–1358, 2023.
- Q. Aini, U. Muawanah, and O. Lisa, “Peran kiai dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren (studi di pondok pesantren ainul yaqin jirongan leces Probolinggo),” *Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, p. 94, 2022, doi: 10.59818/kontan.v1i2.283.
- F. Tirtoni, *Manajemen Pendidikan*. 2021. W. Waslah, A. Kholid, and I. Tiarawati, “Ketersediaan SDM Dan Sarana Prasarana Dalam Menunjang Pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an Putri Iogoroto Jombang,” *Din. J. Kaji. Pendidik. Dan Keislam.*, vol. 7, no. 1, pp. 14–21, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/view/2295>

Referensi

- J. H. Bin Andi, “Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin Wal Mu’allimat Al- Islamiyah (KMI) Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang,” *Risalah, J. Pendidik. Dan Stud. Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 722–739, 2024.
- A. Karti, “Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu’allimat al Islamiyah (KMI) dalam Pembinaan Akhlak Mulia Santriwati di Pondok Pesantren Annajiyah Lubuklinggau,” *Ej*, vol. 5, no. 1, pp. 55–65, 2022, doi: 10.37092/ej.v5i1.411.
- M. Ulum and J. S. Fajriyah, “Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu alimin Al-Islamiyah(KMI) Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu ¶allimien Al-Islamiyah (TMI) Al-Amien Prenduan Dan Ma hadul Mu allimien Al-Islamiyah (MMI),” no. Mmi.
- M. Nashrullah, E. F. Fahyuni, N. Nurdyansyah, and R. S. Untari, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. 2023. doi: 10.21070/2023/978-623-464-071-7.
- D. S. Purnia, M. F. Adiwisastro, H. Muhajir, and D. Supriadi, “Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website,” *EVOLUSI J. Sains dan Manaj.*, vol. 8, no. 2, 2020, doi: 10.31294/evolusi.v8i2.8942.
- Muhamad Suparji and Alfin Julianto, “Sistem Pengelolaan Pendidikan Pesantren Modern (Studi Kasus Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Bogor),” *J. Pendidik. Islam Al-Affan*, vol. 3, no. 2, pp. 93–103, 2023, doi: 10.69775/jpia.v3i2.104.
- M. Jannah *et al.*, *Inovasi Pembelajaran Sekolah Unggul*. 2020.
- Muthmainnah Choliq, Dzikriyah Lailatul Rohmah, and Fanisa Aulia Putri, “Peran Vital Guru dalam Konsep Pendidikan Islam (Peran Guru didalam Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor),” *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 3, pp. 343–348, 2024, doi: 10.54259/diajar.v3i3.2784.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, and Milya Sari, “Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Akad. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 47–59, 2023, doi: 10.51339/akademika.v5i1.745.
- Salahudin, M. Akos, and A. Hermawan, “Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin,” *J. Ilmu Adm. dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2018.

